

**ANALISIS KEBIJAKSANAAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA
KARYAWAN PADA KOPERASI KARYAWAN SUCOFINDO SITE BATULICIN
KABUPATEN TANAH BUMBU**

Sarpiah, Lamsah, Hj. Farida Yulianti

Manajemen,61201,Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB Banjarmasin, NPM. 16.31.1027

Manajemen,61201,Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB Banjarmasin, NIDN. 1125126201

Manajemen,61201,Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB Banjarmasin, NIDN. 1121076901

Email : sarpiahktb82@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui bagaimana Kebijakan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja pada Koperasi Sucofindo Site Batulicin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian lapangan atau ke objek penelitian dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung ke dalam kegiatan dan melakukan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan. Hasil Penelitian menunjukkan : 1). Disiplin kerja pegawai pada Koperasi karyawan Sucofindo Site Batulicin masuk dalam kriteria baik, artinya dilihat dari indikator disiplin kerja seperti melaksanakan tugas sesuai tugas pokok, saling menghormati dan menghargai sesama pegawai, patuh kepada aturan, hubungan kemanusiaan dan sanksi hukuman, 2). Kinerja pegawai berdasarkan penelitian juga masuk kedalam kriteria baik dilihat dari indikator kesetiaan, prestasi kerja, kerjasama antar pegawai tanggung jawab dan ketaatan pegawai.

Kata Kunci : Analisis;Disiplin;Prestasi Kerja

ABSTRACT

This study aims: To find out how Work Discipline Policy on Job Performance in the Cooperative Site Sucofindo Batulicin. This study uses a descriptive qualitative method of field research or to the object of research where data collection is done by conducting research directly into activities and conducting interviews directly with company leaders. Research results show: 1). Employee work discipline at the Sucofindo Site Batulicin Employee Cooperative is included in good criteria, meaning that it is seen from indicators of work discipline such as carrying out tasks according to basic tasks, mutual respect and respect for fellow employees, adhering to rules, human relations and sanctions, 2). Employee performance based on research is also included in the criteria both viewed from indicators of loyalty, work performance, cooperation between employees' responsibilities and employee obedience.

Keywords: Analysis;Discipline;Job Performance

PENDAHULUAN

Suatu organisasi pada dasarnya adalah suatu bentuk kerja sama antar dua orang atau lebih. Baik yang di sebut organisasi ataupun kelompok, tujuannya adalah untuk mencapai sesuatu. Jika sesuatu yang ingin dicapai itu benar dapat diraih, maka tujuannya efektif tetapi semua itu tidak lepas dari salah satunya disiplin kerja yang baik. Disiplin kerja karyawan merupakan

salah satu kunci sukses bagi keberhasilan sebuah organisasi. Disiplin kerja sangat menentukan dalam mengarahkan sikap dan perilaku pribadi seseorang untuk dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan aturan yang ditentukan dalam tercapainya tujuan organisasi. Disiplin yang baik tercermin dari besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Maka peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi karyawan dalam menciptakan tata tertib yang baik di dalam organisasi, sebab kedisiplinan suatu organisasi dikatakan baik jika sebagian karyawan menaati peraturan-peraturan yang ada. Kedisiplinan merupakan salah satu cara untuk mengukur tercapainya tujuan organisasi yang baik, jadi semakin baik kedisiplinan suatu organisasi maka semakin besar pula keberhasilan suatu organisasi. Kedisiplinan tersebut sangat dibutuhkan oleh semua instansi, baik instansi pemerintah maupun instansi swasta, karena kedisiplinan akan mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan organisasi. Oleh karena itu setiap pimpinan selalu berusaha agar para karyawan mempunyai kedisiplinan yang baik. Seorang pimpinan dikatakan efektif dalam memimpin, jika para bawahannya berdisiplin baik. Dalam kedudukannya sebagai pimpinan organisasi perusahaan dituntut untuk lebih aktif dan secara terus menerus mengupayakan langkah-langkah dalam rangka peningkatan disiplin kerja karyawan guna meningkatkan kinerja perusahaan.

Bagi karyawan perusahaan, disiplin selain menjadi kewajiban moral dari keberadaannya selaku penyelenggara pemerintahan dan pembangunan, juga merupakan tantangan yang tumbuh seiring dengan tuntutan dan perkembangan kemajuan pembangunan.

Karyawan perusahaan sudah barang tentu memikul tugas dan tanggung jawab yang termasuk pada semua jajaran/unit organisasi perusahaan, termasuk karyawan yang bertugas di lingkungan Koperasi karyawan Sucofindo Site Batulicin.

METODE

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mempergunakan metode penelitian sebagai berikut :

1) Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) sering dipakai dengan istilah *ex post facto research*. Penelitian deskriptif meliputi survey dan penelusuran fakta-fakta terhadap berbagai permasalahan. Teknik yang sering dipakai adalah kuantitatif. Karakteristik utama penelitian ini adalah peneliti hanya dapat melaporkan apa yang terjadi dan telah terjadi pada variabel, dan tidak dapat mengontrol variabel penelitian.

Ciri-ciri penelitian deskriptif adalah tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesa, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi.

2) Teknik Pengumpulan Data

- (1). Library Research atau penelitian kepustakaan yaitu tehnik pencarian data yang dilakukan oleh penulis dengan memperhatikan berbagai literatur serta acuan yang dianggap mempunyai relevansi dengan masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi ini, dan selanjutnya akan diadakan suatu pencarian data dengan menganalisa data yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan

masalah yang dibahas. Dari library research ini penulis memperoleh pengetahuan teoritis sebagai dasar atau pedoman dalam penulisan skripsi ini.

- (2). Field Research yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan menentukan secara langsung didalam objek yang diteliti, baik data sekundernya maupun data primernya yang menjadi objek penulisan dengan melaksanakan berbagai cara antara lain :
 1. Wawancara (interview) merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang lebih efektif, karena cara yang dilakukan langsung berhubungan dengan karyawan/ pekerja pada Koperasi Sucofindo Site Batulicin.
 2. Observasi merupakan tehnik pengumpulan data lebih seksama dalam kegiatan pengolahan, sehingga proses untuk menentukan data akan lebih mudah ditemukan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Disiplin kerja pegawai pada Koperasi karyawan Sucofindo Site Batulicin masuk dalam kriteria baik, artinya dilihat dari indikator disiplin kerja seperti melaksanakan tugas sesuai tugas pokok, saling menghormati dan menghargai sesama pegawai, patuh kepada aturan, hubungan kemanusiaan dan sanksi hukuman.

Kinerja pegawai berdasarkan penelitian juga masuk kedalam kriteria baik dilihat dari indikator kesetiaan, prestasi kerja, kerjasama antar pegawai tanggung jawab dan ketaatan pegawai.

Berikut ini beberapa permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan disiplin kerja yang berkaitan dengan kinerja pegawai.

- 1). Kurangnya sikap saling menghargai antara pegawai dalam melakukan pekerjaan, sehingga menimbulkan kesenjangan dan kesalahpahaman.
- 2). Ketepatan masuk dan pulang kerja, karena masih ada beberapa pegawai yang pulang sebelum waktunya dan masuk terlambat, sehingga berpengaruh terhadap pekerjaan serta kualitas pekerjaan tersebut, sehingga terjalin sikap saling menghargai antar pegawai dan terhindar dari kesalahpahaman.

Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, digunakan terutama untuk memotivasi karyawan agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu disiplin bermanfaat mendidik karyawan untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Pembahasan Disiplin Kerja Karyawan Pada Koperasi karyawan Sucofindo Site Batulicin merupakan sikap atau perilaku ketaatan seseorang atau sekelompok orang yang sesuai prosedur serta terhadap peraturan baik secara tertulis maupun tidak tertulis, yang tercermin dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan. Dengan ditetapkannya peraturan tertulis maupun tidak tertulis diharapkan agar para pegawai memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam bekerja, sehingga produktivitas kerja meningkat. Upaya untuk meningkatkan disiplin Karyawan Koperasi karyawan Sucofindo Site Batulicin harus senantiasa dilakukan dan ditingkatkan agar penyelenggaraan perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Faktor kedisiplinan memegang peranan yang amat penting dalam melaksanakan kerja karyawan. Seorang karyawan yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja dengan baik walaupun tanpa diawasi oleh atasan. Seorang karyawan yang disiplin tidak akan mencuri waktu kerja untuk melakukan hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan.

Demikian juga karyawan yang mempunyai kedisiplinan akan mentaati peraturan yang di tetapkan dalam lingkungan kerja dengan kesadaran yang tinggi tanpa ada rasa paksaan.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, penulis dapat menyimpulkan bahwa tingkat pelanggaran terhadap ketentuan jam kerja relatif kecil. Pada umumnya pelanggaran tersebut disebabkan adanya keperluan mendesak, baik keperluan perusahaan maupun keperluan pribadi. Jika pun untuk keperluan pribadi, karyawan yang bersangkutan telah meminta izin terlebih dahulu kepada atasannya. Ketepatan dalam melaksanakan tugas dapat dijadikan tolak ukur disiplin kerja pegawai, yaitu dengan selesainya tugas sesuai waktu yang ditentukan, mencerminkan rasa tanggung jawab dan disiplin pegawai dalam melaksanakan tugas. Hal ini berhubungan dengan pemberian tugas kepada Karyawan Koperasi karyawan Sucofindo Site Batulicin sesuai dengan keahlian dan kemampuannya.

Penerapan disiplin yang dilaksanakan pada Koperasi karyawan Sucofindo Site Batulicin adalah :

1).Tanggung Jawab Yang Tinggi

Tanggung jawab yang tinggi merupakan sifat yang harus dimiliki oleh setiap karyawan tidak terkecuali bagi para karyawan Koperasi karyawan Sucofindo Site Batulicin semakin bertanggung jawab setiap karyawan maka semakin besar kesuksesan.

2). Kepatuhan Terhadap Aturan Kantor

Aturan yang telah ditetapkan dan disepakati dalam suatu organisasi tentunya harus dipatuhi dan dijalankan dengan sebaik-baiknya, yang merupakan salah satu cara untuk terwujudnya kesuksesan dalam sebuah organisasi. Peningkatan dan penumbuhan disiplin kerja karyawan dalam mematuhi tata tertib kantor diantaranya diwujudkan tingkat kedisiplinan yang tinggi dan kepatuhan terhadap aturan perusahaan. Disiplin kerja juga diartikan sebagai sikap ketaatan seseorang terhadap suatu aturan/ketentuan yang berlaku dalam kantornya itu menggabungkan diri dalam organisasi itu atas dasar adanya kesadaran bukan karena adanya unsur paksaan.

Beberapa upaya telah dilakukan oleh pimpinan dalam pemecahan masalah yang timbul dari kurang disiplinnya pegawai pada Koperasi karyawan Sucofindo Site Batulicin.

1). Sikap dan Etika Kerja

Sikap dan etika kerja yang saling menghormati antar pegawai memberikan nilai plus dan membuat pegawai yang lain menjadi betah untuk bekerja dan nyaman karena mendapat respon yang baik, serta adanya kerjasama yang kuat antar pegawai lain.

2). Ketegasan pimpinan

Ketegasan pimpinan dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan pegawai. Pimpinan harus berani dan tegas untuk bertindak dan menghukum setiap pegawai yang indisipliner sesuai dengan sanksi hukuman yang telah ditetapkan. Pimpinan yang berani menindak tegas menerapkan hukuman bagi pegawai yang indisipliner akan disegani dan diakui kepemimpinannya oleh bawahannya. Dengan demikian pimpinan akan memelihara kedisiplinan pegawai.

3). Pemberian Penghargaan dan sanksi

Pegawai yang selalu disiplin dalam bekerja akan menerima penghargaan dari pimpinan dan pegawai yang tidak disiplin dalam bekerja, masuk disiplin masuk kerja maupun disiplin dalam melaksanakan pekerjaan akan dikenakan sanksi dari atasan.

Sehingga memberikan efek jera bagi pegawai yang kurang disiplin untuk lebih disiplin dan lebih memberikan semangat kepada pegawai yang sudah melakukan disiplin dengan baik untuk lebih meningkatkan disiplin kerjanya lagi.

Para pegawai harus memiliki sikap dan etika kerja serta saling menghormati antar pegawai sehingga terjalin hubungan kerja yang baik dan menunjang kedisiplinan dan kinerja pegawai karena adanya usaha saling menghormati dan saling mengingatkan kepada pegawai.

Diupayakan adanya tindakan tegas dari pimpinan pada setiap bawahannya untuk melaksanakan disiplin, supaya disiplin waktu itu penting yang berdampak pada kinerja pegawai serta tugas.

Beberapa upaya yang diambil untuk lebih mendisiplinkan pegawai antara lain

- 1). Disiplin Preventif yaitu: kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para karyawan agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga penyelewengan dapat dicegah.
 - 2). Disiplin Korektif yaitu: kegiatan yang diambil untuk menangani pelanggaran terhadap aturan-aturan yang mencoba untuk menghindari pelanggaran-pelanggaran lebih lanjut. Kegiatan korektif sering berupa suatu bentuk hukuman dan disebut tindakan disiplin.
- Disiplin Progresif yaitu : kegiatan memberikan hukuman-hukuman yang lebih berat terhadap pelanggaran-pelanggaran yang berulang. Tujuan dari disiplin progresif ini agar karyawan untuk mengambil tindakan-tindakan korektif sebelum mendapat hukuman yang lebih serius.

PENUTUP

Disiplin kerja pegawai pada Koperasi karyawan Sucofindo Site Batulicin masuk dalam kriteria baik, artinya dilihat dari indikator disiplin kerja seperti melaksanakan tugas sesuai tugas pokok, saling menghormati dan menghargai sesama pegawai, patuh kepada aturan, hubungan kemanusiaan dan sanksi hukuman.

Kinerja pegawai berdasarkan penelitian juga masuk kedalam kriteria baik dilihat dari indikator kesetiaan, prestasi kerja, kerjasama antar pegawai tanggung jawab dan ketaatan pegawai.

Kurangnya sikap saling menghargai antara pegawai dalam melakukan pekerjaan, sehingga menimbulkan kesenjangan dan kesalahpahaman.

Ketepatan masuk dan pulang kerja, karena masih ada beberapa pegawai yang pulang sebelum waktunya dan masuk terlambat, sehingga berpengaruh terhadap pekerjaan serta kualitas pekerjaan tersebut, sehingga terjalin sikap saling menghargai antar pegawai dan terhindar dari kesalahpahaman.

Pegawai yang selalu disiplin dalam bekerja akan menerima penghargaan dari pimpinan dan pegawai yang tidak disiplin dalam bekerja, masuk disiplin masuk kerja maupun disiplin dalam melaksanakan pekerjaan akan dikenakan sanksi dari atasan. Sehingga memberikan efek jera bagi pegawai yang kurang disiplin untuk lebih disiplin dan lebih memberikan semangat kepada pegawai yang sudah melakukan disiplin dengan baik untuk lebih meningkatkan disiplin kerjanya lagi.

REFERENSI

Alex S, Nitiseminto 2004, *Manajemen Personalia* . Edisi III Penerbit Ghalia Indonesia .

Bambang Kussriyanto 2006, *Meningkatkan Mutu layanan Karyawan*, Penerbit PT. Pustaka Binaman Pressindo.

Edilius, SE 2002, *Pengantar Ekonomi Perusahaan* penerbit Rineka Cipta.

Gaol Jimmy, L 2002, *Manajemen Kepegawaian*. Cetakan pertama, Penerbit Karunika Jakarta, Universitas Terbuka, Jakarta.

Handoko, T, Hani 2003, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi Ketiga, Cetakan Kedua, Penerbit Liberty, Yogyakarta.

Sondang P. Siagian 2005, *Manajemen Personalia*, Cetakan Ketiga, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.

Ranupandojo, Heidjrachman dan Husnan, Suad, 2004 *Manajemen Personalia* Edisi ketiga, Badan Penerbit BPFE, Yogyakarta.